

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pesatnya kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu faktor pendorong dan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Kehadiran teknologi informasi yang semakin canggih telah mempengaruhi pertumbuhan dunia usaha dewasa ini. Hal ini sejalan dengan semakin tingginya tingkat persaingan usaha dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Tingginya tingkat persaingan usaha menuntut para pelaku usaha untuk mampu memaksimalkan kinerja, kualitas layanan serta akurasi dan relevansi data yang dihasilkan dalam kegiatan usahanya. Pemanfaatan teknologi dalam dunia usaha memungkinkan pelaku usaha untuk mengumpulkan, mengolah dan melaporkan data dengan lebih baik, efektif, dan efisien. Salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan pengguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, Syaharman (2020). Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting bagi perusahaan karena mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan. Seiring dengan pertumbuhan pasar dan perkembangan teknologi informasi, keberadaan sistem informasi akuntansi yang memadai semakin dibutuhkan oleh perusahaan, baik perusahaan besar, menengah, maupun perusahaan kecil. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pada proses pencatatan transaksi perusahaan, evaluasi kinerja, serta pengendalian internal, Visakha (2021). Dalam penelitian yang dilakukannya, Hamta & Putri (2019) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi diperlukan karena memungkinkan perusahaan memperoleh informasi akuntansi berupa laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi penggunanya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan entitas meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2019). Salah satu laporan keuangan yang diperlukan para pengambil keputusan adalah laporan arus kas, Simangunsong dkk. (2018).

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) menyatakan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi tentang perubahan historis atas kas dan setara kas selama satu periode yang timbul dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi umumnya berasal dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari pembelian atau penjualan aset tetap dan instrumen keuangan non-komersil, penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari transaksi penerimaan dan pengembalian kas ke investor dan kreditur. Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat mempengaruhi jumlah kas yang tersedia untuk menambah atau mengurangi jumlah modal dan utang jangka panjang, serta cara bagi perusahaan untuk memperoleh dana yang dapat membayar kebutuhannya. .

Arus kas menjadi bagian penting suatu entitas agar dapat terus beroperasi, karena tanpa adanya arus kas kelangsungan hidup perusahaan akan tersendat. Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas bisnis yang digunakan sebagai alat analisis keuangan bagi pelaku usaha. Analisis keuangan dilakukan untuk mengetahui kebijakan yang diterapkan telah berjalan baik atau tidak dalam hal memperoleh dan menggunakan kas tersebut, serta membantu pihak eksternal dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Utari and Syafina (2022) menyatakan bahwa laporan arus kas memetakan pendapatan dan biaya perusahaan dari waktu ke waktu, serta sumber dari pendapatan dan biaya tersebut. Guna menghasilkan informasi arus kas yang lebih akurat, pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi *database* seperti *Microsoft Access* dalam pengolahan dan pemrosesan transaksi yang berkaitan dengan arus kas perusahaan.

Microsoft Access (juga dikenal dengan *Access*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola *database* yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada, Razaluddin dan Evayani (2019). *Microsoft Access* dapat dikustomisasi dan diperluas sesuai kebutuhan, serta memberi pengguna kemampuan untuk mengembangkan tabel *database*, *query*, formulir, dan laporan yang mereka inginkan dengan cepat. *Microsoft Access* menjadi salah satu program pengolah *database* yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah dengan fitur perangkat lunak yang mudah digunakan, Huda dan Sembiring (2022).

Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat bermanfaat bagi perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. UMKM menjadi salah satu penunjang roda perekonomian negara dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, serta pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Berdasarkan data dari kemenkopukm.go.id jumlah UMKM di Indonesia hingga tahun 2019 mencapai 65,46 juta atau 99,99 % dari jumlah pelaku usaha yang ada. Dari jumlah tersebut, usaha mikro menjadi unit usaha yang paling banyak dengan 64,6 juta, disusul usaha kecil sebanyak 799 ribu, dan usaha menengah sebanyak 65 ribu. Dalam siaran pers yang dilakukan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 1 Oktober 2022, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai 60,5 % dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9 % dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya berdampak positif bagi perekonomian di Indonesia. Sayangnya, kontribusi yang besar tersebut tidak menjamin kegiatan usaha UMKM tidak menemui permasalahan, salah satu masalah yang dihadapi adalah pencatatan keuangan. Umumnya pencatatan keuangan pada UMKM belum teradministrasi dengan baik.

Pencatatan keuangan yang baik menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan suatu UMKM. Salah satu metode praktis dan efektif yang dapat digunakan dalam pencatatan keuangan UMKM adalah dengan menerapkan standar akuntansi, Savitri dan Saifudin (2018). Standar akuntansi menetapkan perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan yang andal. Penerapan standar akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Namun kenyataannya, sangat sulit bagi pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai akuntansi, kompleksitas proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi mereka, contohnya adalah CV. Simetri.

CV. Simetri merupakan UMKM kategori usaha kecil dengan omset rata-rata per bulan Rp40.000.000,- sampai dengan Rp150.000.000 yang terletak di Lr. Jaya Sempurna No. 2014 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang. CV. Simetri didirikan pada tahun 2011 dengan kegiatan usaha pokoknya adalah jasa percetakan dan penerbitan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CV. Simetri menggunakan sistem yang sederhana yaitu pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan

nota dan bukti *transfer* bank. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke dalam buku catatan, terutama yang menggunakan nota sebagai bukti transaksinya. Di akhir bulan, pegawai yang bertugas atau bagian administrasi akan melakukan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan data pada buku catatan yang ada ke dalam *Microsoft Excel*, data terlampir. Pemilik mengaku kesulitan untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini dikarenakan jumlah kas yang tercatat terkadang tidak sesuai dengan nilai sebenarnya. Ketidaksiuaian tersebut disebabkan kesalahan maupun kelalaian dalam mencatat transaksi yang terjadi. Selain itu, kondisi perusahaan yang semakin maju membuat jumlah transaksi yang terjadi setiap harinya tidak lagi sedikit dan nilainya cukup besar, sehingga diperlukan perbaikan pada sistem lama. Hal ini berbanding lurus dengan omset perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menertibkan pencatatan dengan lebih terkomputerisasi untuk meningkatkan sistem yang digunakan.

Uraian permasalahan di atas merupakan hasil wawancara penulis dengan pemilik CV. Simetri dan perusahaan bersedia untuk dibuatkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Perancangan ini menggunakan perangkat komputer dan aplikasi *Microsoft Access* guna mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas, serta menghasilkan laporan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif per Januari 2019. Melalui rancangan ini, diharapkan perusahaan dapat mengetahui perubahan arus kas setiap periode yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis ke depannya.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, dapat disimpulkan bahwa pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan tidak terkecuali pada UMKM. Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Simetri”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diketahui bahwa permasalahan pokok pada CV. Simetri adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual dan sederhana. Oleh sebab itu, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. Simetri?

2. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access*?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access* yang diusulkan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Simetri dengan menggunakan aplikasi *desktop Microsoft Access*. Selain itu, data yang digunakan dalam perancangan ini adalah dokumen dan catatan penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan Januari hingga Maret 2023 untuk menghasilkan *output* berupa jurnal umum, buku besar, daftar saldo, dan laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP. Perancangan ini tidak sampai jurnal penyesuaian atau laporan keuangan lainnya karena perusahaan belum memiliki investor, sehingga untuk saat ini laporan arus kas saja sudah cukup untuk mengontrol arus kas perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak penulis capai dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mempermudah CV. Simetri dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan catatan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Untuk mempermudah CV. Simetri mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas karena transaksi yang terjadi telah tercatat dengan benar dan dapat menghasilkan informasi arus kas yang sebenarnya.
3. Untuk membantu CV. Simetri dalam merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas agar pencatatan serta pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas menjadi lebih akurat, relevan dan tepat waktu.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dari laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi khususnya penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi CV. Simetri agar rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibuat dapat diterapkan dan diimplementasikan kedepannya, sehingga masalah yang terjadi selama ini tidak terulang kembali.

3. Bagi Akademik

Dapat menambah referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi mengenai perancangan sistem informasi akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif, dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017), ada beberapa metode pengumpulan data dapat dilakukan antara lain:

- 1) Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- 2) Teknik pengamatan/ observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
- 3) Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
- 4) Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian mengenai teknik pengumpulan data, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara dengan bertanya kepada pemilik secara langsung, pengamatan atau observasi kegiatan operasional, serta mengumpulkan dokumen-dokumen maupun catatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Simetri.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan, Sugiyono (2017) :

- 1) Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
- 2) Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian sumber data di atas, penulis menggunakan sumber data primer dalam penulisan laporan akhir ini. Data primer tersebut berupa hasil wawancara penulis dengan pemilik, observasi/ pengamatan langsung serta dokumen-dokumen dan catatan yang digunakan terkait penerimaan dan pengeluaran kas CV. Simetri pada bulan Januari hingga Maret 2023

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan atau menggambarkan susunan serta materi-materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar satu dengan yang lainnya Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dalam penulisan laporan akhir ini. Teori-teori tersebut antara lain pengertian, akun-akun, jurnal, buku besar, dan laporan arus kas perusahaan jasa, pengertian, tujuan dan komponen dari sistem informasi akuntansi, prosedur, data dan aktivitas, sistem pengendalian internal, pengertian, penerimaan, dan pengeluaran kas, *Microsoft Access*, dan perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum perusahaan, meliputi sejarah singkat, logo, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, produk atau layanan yang diberikan, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan, serta data terkait pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Simetri.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, rancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan *Microsoft Access* sebagai *databasenya* dan analisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada Bab IV. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi CV. Simetri dalam menyelesaikan masalah yang ada.